

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai simpulan atau inti dari tulisan yang berarti hasil menyimpulkan penelitian. Simpulan sendiri harus bersifat singkat dan ringkas. Selain simpulan, saran juga dinyatakan dalam bab ini. Saran berisikan rekomendasi dari peneliti namun tidak bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Saran dibuat berdasarkan penelusuran peneliti agar bisa bermanfaat secara praktis untuk pengembangan ilmu.

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengujian, tujuan utama dari penelitian yang telah dilaksanakan ini yaitu untuk mengetahui serta menguji pengaruh antara *green innovation* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan. 111 pengamatan dari 37 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian selama periode observasi 2020-2022. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari temuan penelitian:

- 1) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *green innovation* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya penerapan terkait inovasi produk yang ramah lingkungan yang baik dalam perusahaan hanya sebagai pemenuhan tuntutan pemangku kepentingan, sehingga belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya pengungkapan terkait *carbon emission* yang baik dalam perusahaan hanya sebagai pemenuhan tuntutan pemangku kepentingan, sehingga belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Hubungan antara variabel *green innovation* terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh variabel kinerja lingkungan. Hal ini

mengindikasikan bahwa jika terdapat peran dari kinerja lingkungan dan penerapan *green innovation* sudah berjalan baik dibuktikan dengan poin pengungkapan indikator yang berada diatas rata-rata, tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kinerja lingkungan belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya terhadap proses ramah lingkungan seperti biaya pengelolaan energi dan penggunaan air untuk produksi.

- 4) Hubungan antara variabel *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh variabel kinerja lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika terdapat peran dari kinerja lingkungan dan penerapan *carbon emission disclosure* sudah berjalan baik dibuktikan dengan poin pengungkapan indikator yang berada diatas rata-rata, tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kinerja lingkungan belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya terhadap emisi karbon seperti perhitungan konsumsi energi dan biaya pengurangan untuk emisi karbon.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan memerlukan adanya evaluasi untuk penelitian lebih lanjut. Adapun keterbatasannya penelitian ini yakni:

- 1) Masih banyak perusahaan sektor manufaktur yang tidak menerbitkan *sustainability report* sehingga dalam penelitian ini memiliki sampel penelitian yang sedikit.
- 2) Masih minimnya jurnal yang membahas variabel *carbon emission disclosure* dengan variabel terikat di dalam penelitian ini. Sehingga refrensi untuk menemukan hipotesis terbatas.
- 3) Pengukuran *green innovation* hanya menggunakan skala kategori dan subyektifitas tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan elaborasi dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pengguna:

- 1) Berkaitan dengan hasil uji variabel *green innovation* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan variabel independen di atas dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Perlu di *eksplorate* lebih dalam terkait *green innovation* dan *carbon emission disclosure* dalam kekonsistenan menerapkan *green innovation* juga memungkinkan ada perusahaan yang menyembunyikan laporan terkait *carbon emission disclosure*. Pengukuran *green innovation* dapat menggunakan pengukuran lain seperti inovasi manajemen yaitu TQM (*Total Quality Management*) dan biaya inovasi hijau.
- 2) Bagi pemerintah memberikan edukasi ke masyarakat, dapat menegaskan dan mengatur kembali regulasi terkait tanggung jawab entitas terhadap lingkungan. Landasan hukum seperti POJK No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dapat diimplementasikan sebagai kewajiban khusus bagi perusahaan yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Seperti pada sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Untuk mendorong kepatuhan perlu dipertimbangkan atas pemberlakuan sanksi dan *reward* terhadap perusahaan.
- 3) Bagi investor perlu mengedukasi dirinya atau mengubah *mindset* nya bahwa perusahaan yang *sustainability* itu bernilai tinggi. Dan mempertimbangkan keputusan investasinya dengan melihat penerapan operasional berbasis hijau dalam rangka menjamin adanya *sustainability* dari kinerja perusahaan.
- 4) Objek penelitian dapat diperluas oleh peneliti selanjutnya seperti menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau bisa menambah tahun pengamatan, sehingga memperoleh sampel yang lebih banyak. Peneliti yang melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah variabel independen. Dan juga menggunakan faktor – faktor lain

diluar penelitian ini, untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.